

Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Novi Putri

Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Nila Pratiwi

Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Muhammad Pondrinal

Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Abstract. This research aims to find out how much influence good corporate governance, company size and intellectual capital have on financial performance with company value as an intervening variable in banking companies listed on the indonesia stock exchange for the 2018-2022 period. Documentation methods and types of secondary data. The documentation method used is secondary data analysis. The research results obtained based on the partial test (t test) obtained: good corporate governance partially has a significant effect on company value in banking companies listed on the idx, company size partially has a significant effect on company value in banking companies listed on the idx, intellectual capital partially does not have a significant effect on company value in banking companies listed on the idx, good corporate governance partially has a significant effect on financial performance in banking companies listed on the bei, company size partially has a significant effect on financial performance in banking companies listed on the bei, intellectual capital partially has a significant effect on financial performance in banking companies listed on the idx., company value partially has a significant effect on financial performance in banking companies listed on the bei, good corporate governance partially has no significant effect on Financial Performance with Company Value As an intervening variable in banking companies listed on the IDX, company size partially has a significant effect on financial performance with company value. As an intervening variable in banking companies listed on the BEI, INTELLECTUAL CAPITAL partially has a significant effect on financial performance with company value as an intervening variable. Banking Companies Registered on the IDX.. Finally, the author suggests to the company the need for company management to pay special attention to increasing company value through the variables that have been studied.

Keywords: Good Corporate Governance, Company Size, Company Intellectual Capital Value, Financial Performance

Abstrak. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pembahasan Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Metode Dokumentasi dan jenis Data Sekunder. Metode Dokumentasi Yang Digunakan Adalah Analisis jenis Data Sekunder. Hasil penelitian Yang Didapatkan Berdasarkan Uji Parsial (Uji T) Diperoleh : *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, *intellectual capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, *intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei., nilai perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, *good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei, *intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai

Received Januari 11, 2024; Accepted Februari 20, 2024; Published April 25, 2024

* Novi Putri

Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.. Akhirnya Penulis menyarankan kepada Perusahaan perlunya bagi Manajemen perusahaan untuk memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan Nilai Perusahaan melalui variabel variabel yang telah diteliti.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada saat ini bank merupakan salah satu lembaga yang penting dalam pembangunan nasional dan menunjang berjalannya roda perekonomian suatu negara. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (Soebagiyo, 2016:108), Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam kebijakan moneter, perbankan memiliki peran yang sangat penting, mengingat perbankan dalam perekonomian Indonesia mendominasi seluruh sektor keuangan, baik dalam hal kepemilikan aset, penghimpunan dana maupun dana tersebut dalam perekonomian. Jadi bank adalah agent of development yang merupakan pilar utama dalam menjalankan fungsinya sebagai media untuk membantu mendorong kegiatan ekonomi suatu negara dalam menciptakan indikator perekonomian secara makro melalui likuiditas nasional. Bank sebagai lembaga yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah tentunya akan terus menyempurnakan layanannya di tengah persaingan dengan banyaknya penyedia jasa keuangan lainnya.

Masalah keuangan merupakan masalah yang sangat berpengaruh bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di segala bidang perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Tetapi keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Namun manajemen perusahaan sering kali hanya mementingkan kepentingan sendiri sehingga menyebabkan kerugian perusahaan maupun pemegang saham. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Oleh karena itu, kinerja keuangan penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh bank di bidang keuangan dalam periode tertentu yang menunjukkan tingkat kesehatan suatu bank. Tingkat kesehatan bank adalah nilai yang harus dipertahankan oleh setiap bank, karena baik buruknya suatu bank maka akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan merupakan faktor utama yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan (Kangmartono, Booby G. H., Meina Wulansari Yusniar, 2019).

Pengelolaan kinerja keuangan perbankan tentu didukung oleh berbagai kondisional dan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola yang dimaksud agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi terkait pemasukan maupun pengeluaran keuangannya. *Good corporate governance* (gcg) menjadi arahan untuk mengatur hubungan antara pihak internal dan eksternal perusahaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka. Berbagai perusahaan telah memanfaatkan penerapan gcg guna meningkatkan kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan pelayanan stakeholder. Gcg mampu bersaing secara global, maka dari itu banyak perusahaan yang tengah meraih kesuksesan dengan menerapkan gcg untuk tumbuh kembang keperluan jangka panjang (makusha, 2018). Pada kaitannya, perusahaan berani untuk melakukan perkembangan secara akuntabilitas dan transparansi.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (putra & badjra, 2015). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula (saragih & sihombing, 2021).

Menurut (onoyi & windayati, 2021) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran bank, maka semakin memiliki peluang yang lebih besar atas meningkatnya risiko yang harus ditanggung oleh pihak bank. Hal itu terjadi apabila aset yang dimiliki bank tidak dikelola dan digunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional bank, sehingga bank akan berpotensi mengeluarkan biaya pengelolaan aset yang relatif lebih besar. Semakin besar aktiva perusahaan berarti semakin banyak modal yang tertanam dalam aktiva tersebut.

Selain *good corporate governance* dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *intellectual capital*. Modal intelektual atau *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya psak no. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, namun modal intelektual telah mendapat perhatian.

(mariyantini, 2018) menyatakan bahwa terjadi peningkatan yang besar pada aset tak berwujud dan *knowledge workers* dikarenakan perusahaan terdorong untuk mengganti strategi bisnisnya. *Intellectual capital* merupakan asset dan sumber daya non-tangible atau non-

physical dari sebuah organisasi, yaitu mencakup proses, kapasitas inovasi, pola-pola, dan pengetahuan yang tidak kelihatan dari para anggotanya dan jaringan kolaborasi serta hubungan organisasi. Dalam sektor perbankan peran manusia sangat krusial, sehingga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan perbankan merupakan subsektor yang memiliki *intellectual capital* paling mendalam dari aspek intelektual keseluruhan, karena karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor lain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yaitu Lembaga jasa keuangan bank yang terdaftar pada BEI sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ *Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 - 2022. Jumlah populasi perusahaan sebanyak 47 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan manufaktur yang akan diteliti, dilakukan pengambilan sampel untuk mendapatkan perusahaan perbankan yang akan diteliti..

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel adalah objek yang diobservasi yang merupakan bagian dari populasi atau objek penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran yang berhubungan dengan seluruh objek. Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018a) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu Sebanyak 30 Perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satunya adalah dengan melihat uji Kolmogorov Smirnov yang lebih besar dari maka dapat dikatakan data berdistribusi normal:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	71.52744594
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.056
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Pada hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov terlihat pada tabel 4.2 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,064 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal. Lalu pada persamaan 2 dapat dirumuskan sebagai berikut

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.25800634
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.037
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Pada hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov terlihat pada tabel 4.2 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,200 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Pedoman suatu model regresi yang dikatakan bebas masalah multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 10%. Hasil dari pengujian multikolinearitas antara variabel independen dapat dilihat sebagai berikut

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GCG	.966	1.036
UKURAN_PERUSAHAAN	.904	1.106
INTELECTUAL_CAPITAL	.895	1.117

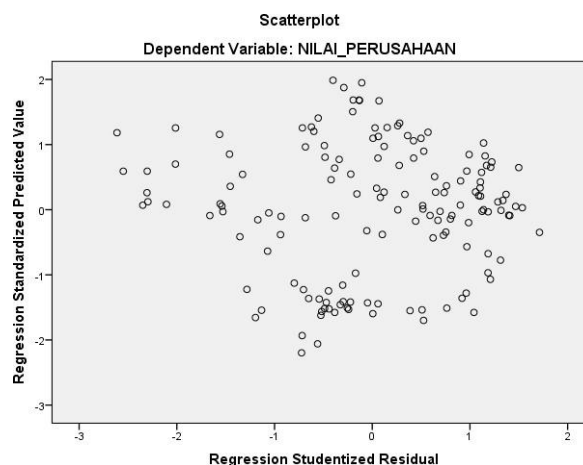
Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada persamaan I ini tidak memiliki masalah multikolinieritas. Lalu pada persamaan II dapat dirumuskan sebagai berikut.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GCG	.992	1.008
UKURAN_PERUSAHAAN	.972	1.029
INTELECTUAL_CAPITAL	.426	2.346
NILAI_PERUSAHAAN	.417	2.398

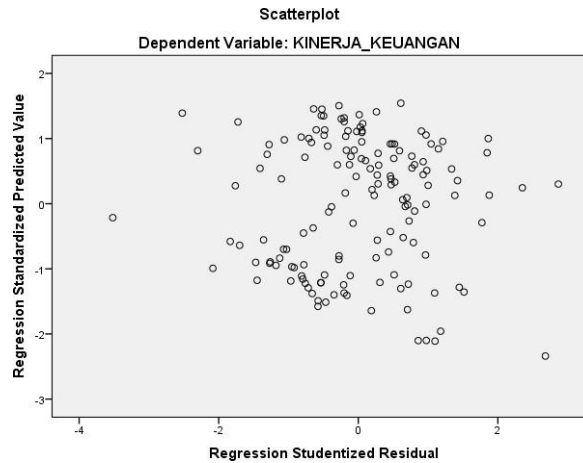
Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada persamaan II ini tidak memiliki masalah multikolinieritas

Uji Heterokedastitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Data yang baik adalah data yang memiliki kesamaan varian data atau yang disebut homokedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel. Dari uji tersebut dilihat nilai signifikan pada variabel independen. Semuanya nilai signifikan $< 0,05$ berarti terdapat gejala heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil pengujian Heterokedastisitas dengan menggunakan Scatter Plot, hasil regresi dengan semua variabel yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar di atas terlihat uji heterokedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar dan juga titik-titik berada di bawah dan di atas angka 0. Ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Lalu pada Persamaan II dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar di atas terlihat uji heterokedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar dan juga titik-titik berada di bawah dan di atas angka 0. Ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda Dalam Penelitian Ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Analisis Regresi Digunakan Untuk Melakukan Prediksi, Bagaimana Perubahan Variabel Dependen Bila Variabel Independen Dinaikkan Atau Diturunkan Nilainya. Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel hasil uji coefficients. Hasil estimasi model regresi data panel sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1379.965	263.821		-5.231	.000
GCG	1.686	.346	.356	4.880	.000
UKURAN_PERUSAHAAN	8.738	1.580	.417	5.531	.000
INTELLECTUAL_CAPITAL	-.272	.154	-.134	-1.763	.080

Sumber: SPSS 23 (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$Z = -1379.965 + 1.686 X_1 + 8.738 X_2 - 0.272 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta α sebesar -1379.965 artinya jika variabel *good corporate governance* Dan Ukuran Perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t di abaikan atau bernilai nol maka Nilai Perusahaan adalah sebesar -1379.965 persen.
2. Nilai koefisien b1 sebesar 1.686 artinya jika *good corporate governance* pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka Nilai Perusahaan Naik sebesar 1.686 dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan dan *intellectual capital* diabaikan.
3. Nilai koefisien b2 sebesar 8.738 artinya jika Ukuran Perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka Nilai Perusahaan naik sebesar 8.738 dengan asumsi variabel *good corporate governance* dan *intellectual capital* diabaikan.
4. Nilai koefisien b3 sebesar -0.272 artinya jika *intellectual capital* pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka Nilai Perusahaan Turun sebesar 0.272 dengan asumsi variabel *good corporate governance* dan Ukuran Perusahaan diabaikan

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-448.720	138.162		-3.248
GCG	.435	.179	.157	2.427
UKURAN PERUSAHAAN	3.805	.835	.310	4.558
INTELLECTUAL CAPITAL	-.151	.075	-.127	-2.017
NILAI PERUSAHAAN	.292	.040	.498	7.351

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : SPSS 23 (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -448.720 + 0.435 X_1 + 3.805 X_2 - 0.151 X_3 + 0.292$$

$$Z + e$$

1. Nilai konstanta α sebesar -448.720 artinya jika variabel *good corporate governance*, ukuran perusahaan, *intellectual capital* dan nilai perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t di abaikan atau bernilai nol maka kinerja keuangan adalah sebesar - 448.720 persen.
2. Nilai koefisien b1 sebesar 0.435 artinya jika *good corporate governance* pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka kinerja keuangan naik

sebesar 0.435 dengan asumsi variabel ukuran perusahaan, *intellectual capital* dan nilai perusahaan diabaikan.

3. Nilai koefisien b_2 sebesar 3.805 artinya jika ukuran perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka kinerja keuangan turun sebesar 3.805 dengan asumsi variabel *good corporate governance*, *intellectual capital* dan nilai perusahaan diabaikan
4. Nilai koefisien b_3 sebesar 0.151 artinya jika *intellectual capital* pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka kinerja keuangan turun sebesar 0.151 dengan asumsi variabel *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan diabaikan
5. Nilai koefisien z sebesar 0.292 artinya jika Nilai Perusahaan Ukuran perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu (1) satuan, maka kinerja keuangan naik sebesar 0.292 dengan asumsi variabel *good corporate governance*, *intellectual capital* dan ukuran perusahaan diabaikan

Uji T

Uji ini dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari perhitungan statistik dengan nilai t -tabel. Untuk mengetahui nilai t -hitung dapat dilihat melalui tabel hasil uji regresi data panel

Faktor Independen	Signifikan
GCG	0.000
UKURAN PERUSAHAAN	0.000
INTELECTUAL CAPITAL	0.080

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh independent variable secara parsial terhadap variable dependent sebagai berikut, yaitu :

1. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari tabel di atas maka hasil analisis menunjukkan *good corporate governance* memiliki nilai-nilai probability sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari tabel di atas maka hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai-nilai probability sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$). Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari tabel di atas maka hasil analisis menunjukkan *intellectual capital* memiliki nilai-nilai probability sebesar 0,08 lebih besar dari 0,05 atau ($0,08 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Faktor Independen	Signifikan
GCG	0.016
UKURAN PERUSAHAAN	0.000
INTELLECTUAL CAPITAL	0.046
NILAI PERUSAHAAN	0.000

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh independent variable secara parsial terhadap variable dependent sebagai berikut, yaitu :

1. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari tabel di atas maka hasil analisis menunjukkan *good corporate governance* memiliki nilai-nilai probability sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari tabel di atas maka hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai-nilai probability sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Dari tabel di atas maka hasil analisis menunjukkan *intellectual capital* memiliki nilai-nilai probability sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,04 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Dari tabel di atas maka hasil analisis menunjukkan Nilai Perusahaan memiliki nilai-nilai sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan padaperusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji F

Uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan Uji F (ANOVA). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian dilakukan dengan uji F (ANOVA). Uji F menggunakan taraf signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan 95%, $\alpha = 5\%$. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252465.640	3	84155.213	16.118	.000 ^b
	Residual	762310.153	146	5221.302		
	Total	1014775.793	149			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
b. Predictors: (Constant), INTELECTUAL_CAPITAL, GCG, UKURAN_PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai F_{hitung} 16.118 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti seluruh variabel dependen yaitu intelektual capital, gcg, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174513.961	4	43628.490	36.177	.000 ^b
	Residual	174868.039	145	1205.986		
	Total	349382.000	149			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
b. Predictors: (Constant), NILAI_PERUSAHAAN, INTELECTUAL_CAPITAL, GCG, UKURAN PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,050$ dan dengan nilai F_{hitung} 36.177. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti seluruh variabel independen nilai perusahaan, intelektual capital, gcg, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.233	72.25858	.443

a. Predictors: (Constant), INTELLECTUAL_CAPITAL, GCG, UKURAN_PERUSAHAAN
b. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian R-squared bernilai 0,23. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Independen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah sebesar 23 % sedangkan sisanya 77% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Lalu pada persamaan 2 dapat dilihat pada table 4.17 sebagai berikut:

Model Summary^b

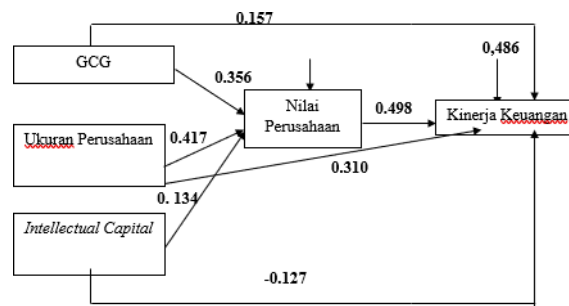
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.499	.486	34.72732	.916

a. Predictors: (Constant), NILAI_PERUSAHAAN, INTELLECTUAL_CAPITAL, GCG, UKURAN_PERUSAHAAN
b. Dependent Variable: KINERJA_KEUANGAN

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian R-squared bernilai 0,48. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Independen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan adalah sebesar 48 % sedangkan sisanya 52 % lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

Uji Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi data panel, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi data panel untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dari output tersebut dapat dilihat diagram jalur sebagai berikut:



Berdasarkan tabel maka dapat disimpulkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut : Nilai perusahaan memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X1 yaitu *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* terhadap Kinerja keuangan dengan pengaruh tidak langsung *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur di atas, dapat diketahui pengaruh langsung *good corporate governance* (x1) terhadap kinerja keuangan (y) adalah sebesar 0.157 sedangkan pengaruh tidak langsung *good corporate governance* (x1) melalui nilai perusahaan (z) terhadap kinerja keuangan (y) adalah perkalian antara nilai beta x1 terhadap z dengan nilai beta z terhadap y yaitu : 0.356

* 0.64 maka pengaruh total yang diberikan x1 terhadap y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu : 0.334

Nilai perusahaan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel x2 yaitu ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur di atas, dapat diketahui pengaruh langsung ukuran perusahaan (x2) terhadap kinerja keuangan (y) adalah sebesar -0.310 sedangkan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan (x2) melalui nilai perusahaan (z) terhadap kinerja keuangan (y) adalah perkalian antara nilai beta x1 terhadap z dengan nilai beta z terhadap y yaitu : 0.417

* 0.64 maka pengaruh total yang diberikan x1 terhadap y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu : 0.517

Nilai perusahaan memediasi pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel x3 yaitu *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur di atas, dapat diketahui pengaruh langsung *intellectual capital* (x3) terhadap kinerja keuangan (y) adalah sebesar 0.310 sedangkan pengaruh tidak langsung *intellectual capital* (x3) melalui nilai perusahaan (z) terhadap kinerja keuangan (y) adalah perkalian antara nilai beta x1 terhadap z dengan nilai beta z terhadap y yaitu : 0.134 *

0.64 maka pengaruh total yang diberikan x1 terhadap y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu : -0.060

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. *Intellectual capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. *Good corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
5. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
6. *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
7. Nilai perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
8. *Good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
9. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
10. *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di BEI.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, A. (2021). Financial Distress Affected By Leverage And Sales Growth. Niversitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.
- Bari, M. K. (2021). Relationship Between Liquidity And Firm Performance: Evidence From The Pharmaceutical Industry Of An Emerging Economy. University Of Dhaka, Dhaka, Bangladesh.
- Brigham, E. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia Audrey Tunggal, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. Jakarta.
- Darwis, H. (2021). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Khairun: Ternate Selatan.
- Diamantidis, A. D. (2018). Factors Affecting Employee Perfomance: An Empirical Approach. International Journal Of Productivity And Performace. 72(3), 1-24. Doi:10.1108/Ijppm-01-2018-0012.
- Fadillah, A. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, C. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hokben Citra Garden Jakarta Barat. Volume 1, Nomor 3, Juli 2021.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gosmawi, I. &. (2019). Impact Of Job Satisfaction And Job Stress On Employees Life In Mumbai Hospitality Sector An Empirical Study Using Sem. . Ournal Of Strategy And Management, (12)3, 330-346. Doi:10.1108/Jsma-01-2019-0012 .
- Hama, A. (2018). Effect Of Working Capital, Company Size And Company Growth On Profitability And Company Value. School Of Economics Indonesia (Stiesia) Surabaya, Surabaya.
- Handayani. (2022). Profitability, Liquidity, Leverage, And Corporate Dividend Policy. Yogyakarta: Politeknik Ykpn, Yogyakarta.
- Handoko. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Seksi Tata Bangunan Dan Arsitektur Kota Pada Dinas Tata Ruang Kota Bandung Tahun 2019. Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Harahap. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Haryono, S. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pg. Modjopanggoong Tulungagung). Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol. 5, No. 1.
- Hasibuan, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition). Jakarta:

Grasindo.

- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Indriani, P. (2019). Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Bina Darma: Indonesia.
- Irham, F. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grafindo.
- Kasmir, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Pt. Raja Grafindo.
- Khakim, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan . E-Issn: 2460-0585: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya .
- Manurung. (2019). The Influence Of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate. . Archives Of Business Research, 7(3), 105–11.
- Media, T. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
- Ningsih, I. A. (2021). Financial Distress, Sales Growth, Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana: Denpasar.
- Nurdin. (2021). The Influence Of Profitability, Liquidity, Growth Opportunity, Capital Structure On Company Value. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Nurhayati. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Di Bank Syariah Mandiri Kc Purwokerto . (Doctoral Dissertation, Iain).
- Rianto. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Bank Periode 2015-2020. Universitas Islam As-Syafi'iyah, : Jakarta.
- Sari, I. A. (2020). Profitability And Liquidity On Firm Value And Capital Structure As Intervening Variable. Journal Of Management, It And Social Sciences, 7(1), 116–127. .
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Akademika, 17(2), 115–121.
- Sudiyatno, B. (2021). The Relationship Between Profitability And Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry In Indonesia. Department Of Management, University Of Stikubank, Semarang, Indonesia.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Cv Alfabeta.
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja. Edisi Kelima. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Yohana. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . Palembang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pramita Indonesia, Tangerang, Banten.2.